

**Metode Arkeologi Sejarah Adonis dalam Prespektif
Filsafat Sejarah**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin



Oleh :

MUDLORIFAH
NIM : 094111009

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
S E M A R A N G
2013**

**METODE ARKEOLOGI SEJARAH ADONIS DALAM PERSPEKTIF
FILSAFAT SEJARAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah Filsafat

Oleh:

MUDLORIFAH

NIM: 094111009

Semarang, juni 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zainul Adzvar, M.Ag
NIP. 19730826 200212 1 002

Tsuwaibah, M.Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudari **MUDLORIFAH** No. Induk 094111009 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

2013

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

An. Dekan Fakultas/ Ketua sidang

Dr. Machrus, M.Ag.

NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

Penguji I

Dr. Zainul Adzvar, M.Ag

NIP. 19730826 200212 1 002

Dr. Zuhad, M.A.

NIP. 19560510 198603 1 004

Pembimbing II

Penguji II

Tsuwaibah, M.Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

Mokh. Sya'roni, M.Ag.

NIP. 19720515 199603 1002

Sekretaris Sidang

Dr. Zainul Adzvar, M.Ag

NIP. 19730826 200212 1 002

MOTTO

“Saya adalah anak fundamentalisme Islam,
sejarah objektifnya adalah juga sejarah hidup saya”

[Hassan Hanafi]

“Seorang filosof yang ideal adalah yang mampu memmanifestasikan *elan* keutamaan dalam dirinya, dan mewakili ekspresi tuntutan rakyat, disamping ia memformulasikan setiap falsafahnya sesuai dengan kebutuhan zaman, memformulasi wahyu secara etik, revolusi sebagai upaya mempertahankan kebebasan berpikir, ilmu sebagai upaya liberasi (pembebasan), juga konsep perlawanan, etika, perundang-undangan, dan lain-lain. Dengan begitu, filsafat akan mewujud di hadapan setiap subjeknya, dan keluar dari konteks buku-buku diktat dan kata-kata hikmah”

[Hassan Hanafi]

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, akhirnya persoalan terbesarku saat ini “SKRIPSI” bisa terselesaikan, setidaknya ekspresi ini muncul secara spontan saat detik-detik terakhir dari seluruh proses panjang penuh resiko, dan hampir-hampir putus asa. Oleh karenanya, tiada pujian seindah *tahmid*, *tahlil* dan *ta'dzim*, kepada Dzat yang selalu mengabulkan hamba-hamba-Nya permohonan atas setiap doa-doanku, walau hamba penuh lumpur dosa. Dengan seraya menaruh harap akan syafa'atmu, sholawat penulis haturkan kepada baginda terkasih, Nabi Muhammad saw yang tetap selalu menjadi spirit umat. Keagunganmu selalu mengilhami setiap langkahku untuk senantiasa berjuang keras memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Pada mulanya penulis menngangkat fundamentalisme islam penulis sering melihat gerakan fundamentalisme islam yang ada terutama di indonesia dimana gerakan ini sudah meresahkan, karena sering nya menegakkan islam dengan otot, menganggap islam yang paling benar adalah dirinya yang lainnya salah, maka berdasarkan fenomena semacam itu penulis timbul pertanyaan apakah fundamentalisme islam semacam itu? Dari pertanyaan itu penulis mulai mengkaji dan menanyakan masalah itu kepada dosen, temen, dan pada ahirnya penulis mendapatkan gambaran pertanyaan yang selama ini penulis tanyakan. Dari sinilah penulis ahirnya tertarik untuk mengkaji tokoh yaitu Hasan hanafi yang sebelumnya penulis menganggap beliau sebagai seorang liberal dimana pengertian penulis pada saat itu tentang liberalisme dan fundamentalisme sangat bertentangan, dalam pemikiran. Berdasarkan buku yang di bc penulis pada saat itu yaitu buku Hasan Hanafi yang berjudul *Aku bagian dari fundamentalisme islam*. Yang ahirnya penulis tertarik dengan fundamentalisme islam Hasan Hanafi. Dengan mengambil judul: **PEMIKIRAN HASAN HANAFI TENTANG FUNDAMENTALISME ISLAM.**

Akhirnya penulis berhutang budi kepada banyak pihak yang telah membantu dan memberi *suport* dalam penyusunan skripsi ini, menemaniku, mengkritikiku dan seterusnya. Akan tetapi, melalui petunjuk, kritiknya dan

bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi ini, walaupun harus tertatih-tatih. Sungguh hutang budi harus penulis ikrarkan dengan lantang seraya menyampaikan rasa terima kasih. Maka, perkenankanlah pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan perasaan itu kepada: Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA, (Rektor IAIN Walisongo Semarang), Dr. H. Abdul Muhaya, M.A (Dekan Fakultas Ushuluddin), Drs. Nasihun Amin, M.Ag (Pembantu Dekan I), Drs. Adnan, M.Ag (Pembantu Dekan II), Dr. H. Yusuf Suyono (Pembantu Dekan III), Drs. Mahrus M.A (Kajur pada jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin) dan H. Sukendar M.Ag M.A (Sekjur pada jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin), M. Muhsin Jamil, M.Ag pembimbing utama penulis, yang telah memberi kelonggaran waktu, memberi dorongan, diskusi yang hangat dan memberi pesan-pesan futuristik, yang karena “fatwa” beliau lah skripsi ini kelar meski harus mondar-mandir di tengah jalan. Dia sangat menghargai kebebasan berpikir penulis, dan mampu membaca alur berpikir penulis, sehingga ide-ide penulis tidak harus patah di meja bimbingan. Kepada Prof. Amin Syukur, M.A dan Drs.Zaenul Arifin, M.Ag penulis sampaikan terima kasih atas kesediaannya menguji skripsi penulis, dan sangat apresiatif terhadap karya penulis. Dan juga segenap dosen dan staf civitas akademika Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang serta Pimpinan dan Staf Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang ramah, membuatku tercerahkan dengan suasana pikiran yang sedang “banting setir” memburu data yang kadang sembunyi di lemari kuno dan mereka yang mencarinya.. Juga kepada pengelola UPT Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, , yang telah memberi pelayanan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Kepada kedua orang tuaku , yang membiayaiku walaupun aku tau keadaan ekonomi keluargaku lagi carut marud sampai penulis berpikir untuk berhenti dari kuliah. tapi mereka menyemangatkan aku dengan segenap tenagan nya membiayaiku sampe tugas ini selesai. Kepada adik adiku yang membuat aku ber kaca diri sehingga aku semangat dalam menyelesaikan sekripsi ini maafkan kakakmu ini yang belum bisa berbuat apa-apa untuk kalian.

Dan yang spesial ucapan terima kasihku pada Rusmadi dan Ahmad Fauzan, makasih atas buku-bukunya dan masukan nya karena kritikanmu aku jadi

semangat untuk membuat sekripsi. Buat Para penghuni kos Bp hakim Honggowongso: Agus Koprul, Budi, Madura, Bujang, Ari, mas Ali, Yai dll yang ada di kosku itu, trimakasih juga buat Ana yang pernah menemaniku, dan, akhir kata, penulis berdo'a semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita. Amin

ABSTRAK

Menurut ADONIS, di sepanjang sejarahnya pada bangsa arab selalu terjadi pertentangan dan pertarungan antara pihak-pihak yang menghendaki kemapanan (ats-tsabit) dan pihak yang menghendaki perubahan (al- mutahawwil) yang terjadi dalam sejarah pemikiran arab-islam tidak bersifat dialektis tetapi kontradiktif sehingga sering melahirkan represi dan tragedi, yang karenanya sisi ats-tsabit lebih mendominasi sisi al- mutahawwil dan ia menghancurkan segala upaya yang dilakukan oleh kecendrungan (gerakan) kreatif. Konsekuensinya adalah dipermaklukkannya kesatuan antara bahasa dengan agama, puisi dengan moral, serta tradisi sastra dengan tradisi agama. Dan, orang arab sampai pada perasaan bahwa bahasa, agama dan eksistensi nasionalismemereka merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Dengan menerapkan cara berfikir tersebut didalam memahami kajian keislaman Adonis mengkritik beberapa tema kajian keislaman diantaranya, masalah kenabian, agama, politik dan sastra. Masalah yang muncul yaitu bagaimana metode arkeologi sejarah Adonis di lihat dari perspektif filsafat sejarah? Apa kelebihan dan kekurangan metode tersebut dalam kajian keislaman? Faktor dan pengaruh pemikiran adonis dalam kajian keislaman?

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Dalam membahas dan menelaah data, digunakan metode deskriptif analisis, dan historis dengan pendekatan filosofis (philosophical). Artinya meskipun bersumber dari kajian buku, namun penelitian mengikuti cara dan arah pikiran filsuf yang dijadikan topik penelitian, maka peneliti mengikuti alur Adonis dan para filusuf sejarah lain yaitu Hegel, Karl Marx, Nietzsche dan Michel Foucault.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa metode arkeologi sejarah yang digunakan Adonis mengakar pada filsuf sejarah sbelumnya pertama dalam masalah agama, pemikiran Adonis banyak terpengaruh oleh pemikiran Nietzsche tentang sejarah. Keduanya merupakan pemikiran hasil dari reaksi terhadap zamannya. Disaat orang sangat mengagungkan kesadaran sejarah atau kesadaran terus menerus akan masa lampau. Kedua dalam persoalan politik Adonis menggambarkan adanya pertarungan antara yang berkuasa dan yang kalah dalam kekhalifaan. Hampir sama dengan yang dungkapkan Marx dalam matrealisme historisnya, Marx, menyatakan bahwa riwayat dari setiap masyarakat adalah sejarah pertentangan kelas, ketiga dalam penggunaan bahasa Adonis mengadopsi pemikiran michel Foucault.

